

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Instrumen tes HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang dikembangkan sebanyak 5 butir soal berbentuk uraian untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa telah dinyatakan valid dan reliabel. Yang tergambar berdasarkan:
 - a. Validasi oleh para ahli, validasi yang dilakukan oleh 3 ahli yaitu 2 dosen pendidikan matematika Universitas Negeri Medan dan 1 guru mata pelajaran matematika menyatakan soal dapat digunakan dengan revisi.
 - b. Hasil dari validasi butir tes yang telah dihitung menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga instrumen tes yang dikembangkan dinyatakan “valid”
 - c. Reliabel dibuktikan dengan hasil perhitungan reliabilitas dengan *Alpha-Cronbach* sebesar 0,93 yang berada pada kriteria korelasi sangat tinggi. Artinya adalah instrumen tes yang dikembangkan memiliki hasil pengukuran yang dapat dipercaya.
2. Berdasarkan hasil instrumen tes HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dengan indikator Facione dapat dilihat kemampuan *interpretation* atau menafsirkan memperoleh nilai presentase 63%, *analysis* atau menganalisis memperoleh nilai presentase 35,5%, *evaluation* atau mengevaluasi memperoleh nilai presentase 24,8%, dan *inference* atau menyimpulkan memperoleh nilai presentase 19,1%. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa memperoleh nilai 35,6% dengan kategori rendah. Adapun kategorisasi kemampuan berpikir kritis siswa adalah terdapat sebanyak 1 siswa (3%) memiliki kemampuan berpikir kritis sangat tinggi, 5 siswa (17%) memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi, 6 siswa (20%) memiliki kemampuan berpikir kritis sedang, 9 siswa (30%) memiliki kemampuan berpikir kritis rendah dan 9 siswa (30%) memiliki kemampuan berpikir kritis sangat rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang sama dapat diterapkan pada mata pelajaran ataupun materi yang berbeda dikarenakan peneliti dalam proses penelitian ini hanya mengembangkan instrumen tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika SMP Negeri 29 Medan dengan materi segitiga dan segiempat jajar genjang.
2. Bagi guru, khususnya guru di SMP Negeri 29 Medan disarankan untuk membiasakan siswa mengerjakan soal-soal dengan kategori HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa karena penggunaan kurikulum merdeka yang sejalan dengan tuntutan pendidikan abad-21 untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan berpikir 4C.
3. Bagi siswa, khususnya siswa di SMP Negeri 29 Medan disarankan untuk mengurangi penggunaan media internet dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru pada saat jam pelajaran agar guru mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap pemahaman materi yang diajarkan.